

ANALISIS BISNIS FOREIGN EXCHANGE PADA TRADING BERBASIS ONLINE DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Nurul Rifani

Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang, Indonesia
nurulrifani07@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik bisnis Foreign Exchange (Forex) pada Trading berbasis online dan untuk mengetahui tinjauan teori al-Sharf dalam ekonomi syariah mengenai bisnis Foreign Exchange pada Trading berbasis online. Penulis mengumpulkan informasi tentang teori al-Sharf dalam ekonomi Islam dengan mengacu pada industri Forex dalam bisnis berbasis online dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain. Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang di jelajahi, baik cetak maupun online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) karakteristik dari Forex Trading online meliputi: Transaksi via online, metode peramalan yang mengandung unsur gharar, bisnis yang beresiko karena menggunakan sistem leverage, adanya teknik short selling, mengandung unsur perjudian/spekulasi, adanya fee. (2) Adapun sudut pandang teori al-Sharf termasuk bisnis yang dilarang. Hal ini diakibatkan karena justifikasi diantaranya; Di dalam Forex terdapat unsur riba, hal ini terlihat dari transaksi pembayaran yang tidak secara langsung. Sedangkan dalam syariah keabsahan Sharf harus dilakukan secara langsung, dalam bisnis Forex terdapat unsur gharar (ketidakjelasan) dan dalam bisnis Forex terdapat unsur al-Maysir, hal ini terlihat dari adanya spekulasi (untung-untungan) atau gambling (judi) yang ada dalam transaksi Forex. Uang dalam sistem ekonomi Islam bukan komoditas yang dapat diperjual belikan secara berlebihan, baik secara instan maupun di masa depan.

Kata Kunci: Jual Beli, Mata Uang, Trading.

Abstract: This research is to determine the characteristics of the Foreign Exchange (Forex) business in online-based trading and to find out a review of al-Sharf's theory in sharia economics regarding the Foreign Exchange business in online-based trading. The author collects information about al-Sharf's theory in Islamic economics by referring to the Forex industry in online-based business from books, articles, journals, theses, ebooks, etc. Because it requires material from the library as a data source, this research utilizes library research. Researchers need books, scientific articles and other literature related to the topics and problems being explored, both print and online. The research results show that; (1) The characteristics of online Forex Trading include: Online transactions, forecasting methods that contain elements of gharar, risky business because it uses a leverage system, short selling techniques, contains elements of gambling/speculation, and fees. (2) Al-Sharf's theoretical point of view includes prohibited business. This is due to justifications including; In Forex there is an element of usury, this can be seen from indirect payment transactions. Whereas in sharia the validity of Sharf must be carried out directly, in the Forex business there is an element of gharar (obscurity) and in the Forex business there is an element of al-Maysir, this can be seen from the existence of speculation (luck) or gambling (gambling) in transactions. Forex. Money in the Islamic economic system is not a commodity that can be bought and sold excessively, either immediately or in the future.

Keywords: Buying and selling, Currency, Trading.

Article History:

Received: 16-07-2023

Revised : 25-08-2023

Accepted: 26-09-2023

Online : 28-09-2023

A. LATAR BELAKANG

Islam mengutamakan aturan yang erat dalam menetapkan sarana-sarana untuk memperoleh harta dan kepemilikan pribadi dengan jalan yang halal. Kepemilikan dalam Islam adalah hak seseorang akan benda yang didapatkan sesuai dengan syariat Islam. Contohnya melalui jual beli atau berbisnis, barter, penghargaan dan lain sebagainya (Ramadhani, 2023).

Ekonomi Syariah dalam fikrah ekonomi Islam kontemporer sering dikenal dengan istilah “ekonomi Islam”, “ekonomi Qur’ani”, “ekonomi ilahiyah”, dan “ekonomi rahmatan lil’alamin”. Perbedaan ini membuktikan kata “ekonomi Islam” bukan nama baku pada istilah Islam. Uang dalam agama Islam bukan merupakan suatu produk dan tidak diperkenankan untuk di perjual belikan. Tetapi dalam jual beli valuta, uang sudah dijadikan sebagai barang dagangan (komoditas) (Ramadhani & Rizkan., 2021).

Pertukaran suatu kepemilikan pada masa lampau adalah dengan cara barter. Rasulullah SAW pun menyadari akan sulitnya pertukaran kepemilikan secara barter ini. Yang mana pada akhirnya Rosulullah pun mengubah cara tukar melalui uang. Begitupun kepada para sahabatnya, beliau menegaskan bahwa perpindahan hak milik tidak lagi melewati jalur barter tapi melalui uang. Bisnis valuta asing lebih dikenal masyarakat global dibandingkan dengan peralihan valuta asing (Zulfa, 2021).

Dalam Islam uang merupakan alat bayar bukan merupakan suatu produk yang dapat diperjual belikan. Menurut Ibnu Taimiyah seorang pemikir dan ulama Islam dari Harran, Turki, menyangkal dengan keras atas apa yang berkaitan dengan jual beli uang, sebab jika diperjual belikan berarti merubah tujuan uang yang aktual. Namun beliau memberikan dispensasi yaitu “jika uang di barter dengan uang lain, maka peralihan tersebut harus di laksanakan dengan bersamaan (simultan) dan tidak boleh ditunda” (Fasa, 2020). Untuk itu agar lebih baik istilah tukar menukar digunakan dari pada jual beli, walaupun dalam implementasi DSN-MUI masih menerapkan istilah umum yakni perdagangan valuta asing (Ropei & Sururie., 2021).

Uang adalah flow concept, dengan artian uang harus mengalir pada masyarakat umum. Dengan begitu uang tidak diperbolehkan untuk ditimbun, sebab kegiatan menimbun uang adalah suatu hal yang kurang baik dan tidak dianjurkan oleh agama (Labetubun, 2021). Dalam al-Qur’an disebutkan bahwa orang yang menimbun uang termasuk ke dalam golongan orang yang buta hati. Dalam konsep moneter modern pun, jika menimbun uang akan mengakibatkan resesi pada perekonomian (Abdurohim, 2022).

Walaupun bisnis valuta asing sudah dilegalkan dari masa Rasulullah SAW sebab pada masa itu mereka berbisnis dengan suku lain, yang mana Makkah merupakan zona pemberhentian sementara untuk para saudagar dari beragam suku (Bairizki, 2021). Sayangnya, niat baik dari jual beli uang tersebut tidak seperti masa Rasulullah SAW. Bagi perspektif manusia transaksi valuta asing yaitu sebagai ajang untuk mengembangkan suatu modal dan meraih keuntungan sebanyak-banyaknya (Ropei, 2020). Transaksi valas dalam pilar Islam populer dengan sebutan al-Sharf yang mana validitasnya sudah di makbulkan oleh para ulama. Al-Sharf itu sendiri mengandung arti transaksi antara mata uang satu dengan lainnya, perak dengan perak emas dengan emas atau sebaliknya baik berbentuk nilai uang ataupun perhiasan (Badruzaman & Ropei., 2020).

Foreign Exchange Trading (Forex Trading) sendiri merupakan bisnis dengan mengambil peluang perubahan nilai suatu mata uang. Forex Trading ini menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dengan keuntungan yang tinggi secara instan (Athik Hidayatul Ummah, 2021).

Peningkatan jumlah pelaku Trading dan pesatnya perkembangan IPTEK menghasilkan suatu terobosan baru dalam perdagangan valuta yaitu program Forex Trading online. Dimana seorang trader bisa melakukan bisnis mata uang asing ini cukup di depan komputernya. Di tempat mana yang dia kehendaki, di rumah, dikantor, atau di warung makan sekalipun bisa melakukan transaksi Forex dengan bermodalkan koneksi internet. Transaksi yang dilakukan online ini tidak bisa melihat atau mengetahui langsung objek transaksi, dalam hal ini seorang trader melakukan transaksi dengan dua kemungkinan, yaitu dengan cara analisis atau dengan spekulasi (Ropei, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, cukup beralasan jika penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bisnis Foreign Exchange Pada Trading Berbasis Online Di Indonesia Dalam Perspektif Islam”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Analisis Bisnis Foreign Exchange Pada Trading Berbasis Online Di Indonesia Dalam Perspektif Islam. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Arifudin, 2020) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut (Ropei, 2021) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Analisis Bisnis Foreign Exchange Pada Trading Berbasis Online Di Indonesia Dalam Perspektif Islam. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Ropei et al, 2023).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang teori al-Sharf dalam ekonomi

Islam dengan melngacu pada industri forex dalam perdagangan berbasis online dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Rukmanda, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Ropei et al, 2023).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan al-Sharf tentang aktivitas bisnis Forex yang dilakukan secara online (Ropei, 2022).

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Tarlam et al, 2023). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arifudin, 2021) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Haris, 2023). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang Analisis Bisnis Foreign Exchange Pada Trading Berbasis Online Di Indonesia Dalam Perspektif Islam.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2023).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Mardizal, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Fitria, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu Analisis Bisnis Foreign Exchange Pada Trading Berbasis Online Di Indonesia Dalam Perspektif Islam.

Menurut Muhadjir dalam (Surya, 2023) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya.

Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Trading itu sendiri biasanya membutuhkan tingkat aktivitas yang lebih besar dari investor daripada aktivitas investasi pasif. Karena Trading adalah bentuk investasi jangka pendek, seorang investor atau trader yang tidak mahir mengelola instrumen yang di tradingkan akan kehilangan uang dalam jumlah yang signifikan, jika tidak sangat besar. Oleh karena itu, investor sendiri harus dapat melangkah lebih jauh dan memahami sifat *trading forex*, teknik, dan beberapa aspek lain yang dapat memengaruhi profitabilitas yang ada dalam skenario ini. Berikut ini adalah beberapa karakteristik Trading yang signifikan (Permana & Rukmanda, 2021).

Transaksi Bisnis Foreign Exchange Via Rekening

Dalam perdagangan Forex, transaksi diselesaikan menggunakan platform online dengan pembayaran akun. Ketika seorang trader mengakhiri posisi (menutup transaksi), pembayaran dieksekusi. Uang di akun hanya akan berubah saat transaksi ditutup, bukan saat perdagangan berlangsung dan pembelian atau penjualan dilakukan pada posisi terbuka di uang (Parid & Rosadi., 2020).

Investor akan dikenakan biaya, yang merupakan biaya layanan, untuk melakukan transaksi valas. Satu broker dan broker lain mungkin membebankan jumlah yang berbeda untuk biaya ini. Beberapa meminta biaya hingga tiga dollar (USD) untuk setiap transaksi. Jadi, investor akan membayar biaya dalam satu langkah transaksi (Parid, 2021).

Selain fee, investor harus membayar bunga jika posisi terbuka tidak ditutup setelah jam perdagangan. Dengan Investor mengantisipasi dapat mengambil keuntungan besok dalam kondisi ini. Misalnya, seorang investor mungkin membuka posisi untuk membeli pasangan mata uang GBP/USD di 1,3150 (satu koma tiga satu lima nol). Tentu saja, investor mengharapkan penguatan pound sehingga bisa untung. Jika harga pound sterling tetap stabil hingga penutupan pasar. Jika seorang investor menjual sahamnya, itu bukanlah kerugian; meskipun demikian, investor harus membayar biaya. Akibatnya, anda akhirnya kehilangan uang karena harus membayar biaya transaksi. Investor dapat mempertahankan posisi pembelian terbuka mereka (tidak dilikuidasi) jika mereka masih menganggap pound akan memperoleh nilai dalam perdagangan keesokan harinya, namun mereka harus siap membayar penalti (bunga) (Parid & Julrissani., 2021).

Besarnya bunga dihitung per hari. Jadi jika itu membuka posisi dibolehkan sampai 2 (dua) hari, maka bunga yang harus dibayar juga 2 (dua) hari. Perdagangan margin adalah kata yang digunakan dalam dunia bisnis *Foreign Exchange*. Untuk memastikan pelaksanaan transaksi kontrak berjangka, nasabah harus menyetor sejumlah uang tunai atau surat berharga (Opik et al, 2019).

Besarnya jaminan ditentukan oleh nilai kontrak bisnis yang ditentukan seiring berkisar antara 10.000 dan 100.000. Trader harus menyetorkan jaminan transaksi atau yang disebut margin awal, yaitu sebesar 1% (satu persen) dari nilai kontrak, agar dapat bertransaksi dengan jumlah nilai kontrak. Misalnya, margin pertama untuk kontrak dengan nilai USD 10.000 (sepuluh ribu dollar) adalah USD 100 (seratus dollar), yang berasal dari 1% (satu persen) nilai kontrak sebelumnya, atau (1% x USD 10.000).

Alhasil, investor hanya perlu menyetorkan modal sebesar USD 100 (seratus dollar), dan dapat langsung menyelesaikan transaksi sejumlah USD 10.000 (sepuluh ribu dollar) (Nugraha et al, 2019). Investor di pasar Forex harus memperhitungkan dan menyetor tiga bentuk margin yang berbeda (Septinaningrum, 2020).

Margin Awal

Margin awal adalah jumlah uang yang disetorkan investor saat memulai akun. Margin awal dalam trading forex ditetapkan sebesar 1% (satu persen) dari nilai kontrak (Nugraha, 2022).

Margin untuk Pemeliharaan

Ungkapan margin minimum dalam bahasa Indonesia. Jumlah nilai yang harus dipertahankan atau dipertahankan oleh investor dalam transaksi dikenal sebagai margin. Margin minimum ini seringkali ditetapkan antara 75% (tujuh puluh lima%) dan 80% (delapan puluh persen) dari margin awal (Parid, 2022).

Panggilan Margin

Margin semacam ini sebanding dengan margin intervensi, yang merupakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk dikembalikan ke investor. Hanya saja, menyetor uang tunai diperlukan dalam panggilan margin jika dana yang beredar jatuh di bawah margin pemeliharaan. Seorang investor harus meningkatkan dana mereka ke tingkat margin awal jika mereka menerima margin call. Bisnis akan menutup posisi jika arahan tidak diikuti (Rifki, 2023).

Metode Peramalan Harga dan Perubahan Harga Dalam Trading Forex Online Berdasarkan riset pergerakan harga sebelumnya, analisis teknikal membuat prediksi tentang fluktuasi harga finansial di masa depan. Analisis teknis tidak memberikan prakiraan yang tidak memenuhi syarat. Analisis teknis, di sisi lain, dapat membantu investor dalam memprediksi apa yang "bisa" terjadi pada harga di masa mendatang. Banyak grafik deret waktu digunakan dalam analisis teknis untuk menunjukkan perubahan harga (Muchamad Rifki et al, 2023).

Salah satu ciri utama pasar India ini yang dipatuhi oleh mayoritas dealer. Analisis teknis adalah komponen penting dalam bisnis. Membuat penilaian perdagangan sepenuhnya didukung oleh analisis teknis. Bagan dan grafik sering digunakan untuk ini. Bagan dan bagan membantu dalam memahami banyak pola, tren, dll yang mempengaruhi pilihan perdagangan. Analisis teknis juga dapat memberi tahu bagaimana nasib instrumen keuangan di masa lalu, bagaimana instrumen itu digunakan saat ini, dan apa yang akan terjadi di masa depan (Parid dan Utami, 2021).

Sebelum memilih apakah akan membeli atau menjual suatu harga, para Trader dalam transaksi yang merupakan kewajiban bagi mereka mengevaluasi pergerakan harga. Ada dua teknik analisis berbeda yang digunakan dalam Trading Forex: a) analisis teknis, yang menggunakan grafik (riwayat harga), dan b) analisis fundamental, yang menggunakan berita. Kedua analisis ini adalah satu-satunya analisis yang memberikan keyakinan kepada Trader bahwa mereka akan menghasilkan uang, meskipun faktanya mereka tidak sepenuhnya mengecualikan potensi kerugian yang akan terjadi karena analisis hanyalah prediksi yang menghasilkan ketidakpastian. Transaksi yang menimbulkan ambiguitas termasuk dalam kategori transaksi gharar dalam hukum Islam. Hukum Islam melarang transaksi gharar karena melibatkan perjudian (maysir), yang didefinisikan sebagai spekulasi perjudian di mana tidak ada pihak yang mengetahui hasilnya (Parid, 2020).

Mereka berpendapat bahwa ada perbedaan yang jelas antara motif perjudian dan alasan turunan. Gagasan spekulasi derivatif berbeda dari spekulasi perjudian karena spekulasi perjudian adalah kontrak kebeltulan yang tidak dapat dianalisis. Saat ini, ada beberapa elemen kunci dalam konsep perdagangan kontrak derivatif, antara lain : (Julrissani et al, 2020)

1. Strategi perdagangan.
2. Faktor perubahan harga.
3. Analisis dasar (teori penawaran dan permintaan).
4. Metode analisis.
5. Strategi mitigasi kerugian
6. Pengaturan waktu.

Aturan terselbut di atas menyatakan bahwa hukum sarana dan hukum tujuannya adalah setara. Jika tujuannya diperlukan, maka caranya juga harus sama. Jika akhirnya tidak tepat, maka caranya juga harus tidak tepat. Meskipun mereka mungkin memiliki maksud dan tujuan yang sangat baik, cara yang tidak baik seperti mencuri untuk membantu anak yatim atau keluarga tidak dapat ditoleransi atau dibenarkan. Sederhananya, jika sesuatu itu haram dan juga disertai dengan sesuatu yang halal atau sunnah, maka hukumnya tetap haram. Demikian pula, jika sesuatu mubah dan diikuti dengan analisis atau prediksi, hukumnya tetap tidak terpengaruh (Septinaningrum, 2019).

Mekanisme Pasar Foreign Exchange Trading Online. Meskipun sebenarnya tidak berbentuk pasar pada umumnya, pasar valuta asing merupakan salah satu jenis pasar komoditas tempat bertelmunya penjual dan pembeli valuta asing. Trader adalah orang yang terlibat dalam operasi bisnis atau transaksi di pasar valuta asing. Broker bertindak sebagai perantara antara investor dan pasar valuta asing, dan semua transaksi diselesaikan secara online (Nugraha, 2022).

Pasar valuta asing memiliki fitur unik dibandingkan dengan pasar atau bursa saham. Pasar valuta asing beroperasi terus menerus, 24 jam sehari, dengan operasi bisnis. Sistem Pasar Antar Bank adalah sistem yang memfasilitasi transaksi secara global. Interbank adalah jaringan organisasi yang terhubung satu sama lain, termasuk lembaga perbankan dan perusahaan multinasional yang sering melakukan transaksi bisnis valas online (Rusmana, 2020).

Pasar Forex saat ini merupakan pasar dengan aktivitas dan likuiditas terbanyak di seluruh dunia. Pasar ini buka lima hari selminggu, 24 jam sehari. Pasar Forex adalah produk OTC (Over the Counter) yang terus bergerak yang berasal dari Australia, Asia, Eropa, dan Amerika. Pasar Forex tidak memiliki pertukaran terpusat dan tidak memiliki lokasi fisik. Pertukaran satu mata uang dengan mata uang lainnya dilakukan melalui jaringan global bank (lembaga besar), bisnis, dan individu. Karena pasar ini tidak hadir secara fisik, pasar ini dapat bergerak melintasi zolna waktu di berbagai kota keuangan di seluruh dunia dan beroperasi sepanjang waktu (Rifki et al, 2022).

Trading Forex adalah pertukaran mata uang asing. Harga di pasar mata uang berfluktuasi secara halus dibandingkan dengan pasar saham atau bursa saham, yang sering mengalami kesenjangan. Karena perputaran harian pasar Forex yang tinggi, hampir tidak ada batasan untuk masuk dan keluar dari pasar. Survei yang dilakukan BIS (International Bank for Settements/World Central Bank) menemukan bahwa setiap hari

di tahun 2010, nilai transaksi valuta asing mencapai 3,8 triliun dollar AS. Jumlah yang cukup menakjubkan (Rifki et al, 2022).

Artinya, karena jumlah Trading Forex pasar sangat likuid dan tidak dapat dikendalikan oleh segelintir pihak dengan modal besar. Akibatnya, kekuatan pasar saja yang menentukan bagaimana mata uang ini bergerak. Dalam bisnis Forex, ada banyak peserta besar (anak laki-laki besar), namun tidak satupun dari mereka memiliki pengaruh nyata pada bagaimana harga pertukaran berfluktuasi. Mata uang utama negara-negara industri, seperti Dollar Amerika Serikat (USD), Yen Jepang (JPY), Franc Swiss (CHF), Poundsterling Inggris (GBP), Dollar Australia (AUD), dan Euro, sering dibisniskan di pasar mata uang (EUR). Semua mata uang ini dipertukarkan secara berpasangan (juga dikenal sebagai pasangan), seperti GBP/USD, EUR/USD, EUR/GBP, CHF/JPY, dan sebagainya. Masing-masing item ini memiliki harga, dan grafik pergerakan harga juga tersedia. Yang dilakukan adalah menjual atau membeli barang tersebut. Misalnya, jika produk diberi harga, pedagang membelinya, harga naik, pedagang tutup (close the walker), dan hasilnya untung. Namun, jika trader menutup posisinya setelah membeli dan harga turun, hasilnya jelas adalah kerugian (Utami & Parid., 2021).

Platform internet dan Metatrader adalah perangkat lunak yang relatif sederhana untuk digunakan. Seperti menggunakan windows pada umumnya, menggunakan mouse dan klik kiri/kanan untuk mengelola software, Metatrader cukup mudah digunakan. Klik kanan untuk menampilkan opsi, klik kiri untuk mengeksekusi. Selain itu, untuk melakukan order (transaksi), gunakan F9 atau gunakan menu klik kanan pada tabel mata uang di layar Market Watch untuk memilih New Order dari menu tersebut. Salah satu alat yang digunakan trader untuk mengakses sistem broker Forex online disebut Metatrader. Dengan Metatrader, trader dapat dengan mudah melakukan Trading Forex, dan hampir semua broker di seluruh dunia membantu trader mereka dengan platform Trading (Rifki et al, 2022).

Sebagai seorang pemula, anda mungkin bertanya, “Tapi bagaimana Trading Forex ini akan terbayar? Keuntungan dari Trading Forex ini berasal dari selisih harga antara yang kita bayar dan yang kita jual. Selisihnya dihasilkan dari perubahan harga saat kami menjual kembali mata uang negara tempat kami berbisnis. Contoh: Amir membeli \$1.000 USD dalam mata uang AS pada bulan April dengan harga Rp 8.500 per dollar. Amir membelanjakan Rp 8.500 dikalikan 1.000, sama dengan Rp 8.500.000, untuk pembelian tersebut. Nilai dollar relatif terhadap rupiah kemudian meningkat menjadi Rp 9.500 per dollar pada bulan berikutnya. Jika Amir menjual dollarnya saat itu juga, ia akan mendapat untung Rp 1.000.000 (dari perhitungan $Rp\ 9.500 - Rp\ 8.500 \times 1.000$) (Nugraha, 2023).

Sementara mata uang asing biasanya dipasangkan dengan rupiah di Money Changer, pasangan mata uang negara maju diperdagangkan di pasar valas. Berbeda dengan Money Changer, yang memerlukan pertukaran fisik mata uang, perdagangan Forex tidak. Bisnis Forex dapat dilakukan dengan menggunakan sistem margin atau agunan (nilai kontrak/Trading margin) (Nisa, 2021).

Dalam Trading Forex dikenal fasilitas leverage, seperti leverage 1:100, yang berarti kemampuan untuk membeli 100% dari nilai kontrak hanya dengan 1%. Misalnya: Dengan menggunakan metode margin Trading, anda hanya perlu menyisihkan 1% dari dana anda, atau US\$100, sebagai jaminan untuk membeli sesuatu

seharga US\$10.000. Padahal, keuntungan dari penguatan (naik) dollar AS setara dengan US\$10.000 pembelian kami. Bagaimana bisa? Jaminan yang diberikan bisa sangat kecil, yaitu hanya 1% dari jumlah yang diinginkan dibeli, karena kesepakatan ini tidak termasuk bentuk fisik (investor tidak menyimpan mata uang yang dibeli atau dijual, hanya bukti transaksi) (Nisa et al, 2020).

Pasar dengan harga yang fluktuatif menghadirkan peluang penghasilan yang sangat baik, karena harga berfluktuasi saat bisnis mata uang. Penguatan dan pelemahan pasangan mata uang membelri kita prospek keuntungan. Bisnis mata uang asing memungkinkan untuk mengambil dua posisi (beli/jual). Trader mengambil posisi beli dengan harapan bahwa mata uang pertama akan terapresiasi versus mata uang kedua, yang menghasilkan kemenangan. Di sisi lain, dalam posisi short, trader mengantisipasi bahwa mata uang pertama akan menghargai nilainya relatif terhadap mata uang kedua, yang berpotensi menghasilkan keuntungan (Gumala et al, 2019).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada data-data dari hasil penelitian dilapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa 1) Karakteristik Bisnis Foreign Exchange Trading Online meliputi beberapa hal berikut: Pertama, transaksi bisnis Foreign Exchange dilakukan secara online; kedua, adanya metode peramalan yang mengandung unsur ketidakjelasan (gharar); ketiga, Foreign Exchange termasuk bisnis yang beresiko karena sistem everage; keempat, adanya teknik short selling pada bisnis Forex yang mengandung al-Maysir; kelima, bisnis Forex mengandung unsur perjudian (untung-untungan); keenam, adanya fee dalam bisnis Foreign Exchange; 2) Bisnis Foreign Exchange Trading Online dalam sudut pandang teori al-Sharf termasuk praktek bisnis yang dilarang. Hal ini di akibatkan karena justifikasi diantaranya; (1) Di dalam Forex terdapat unsur riba, hal ini terlihat dari transaksi pembayaran yang tidak secara langsung. Sedangkan dalam syariah keabsahan Sharf harus dilakukan secara langsung. (2) Di dalam bisnis Forex terdapat unsur gharar (ketidak jelasan).

Di dalam bisnis Forex terdapat unsur al-Maysir, hal ini terlihat dari adanya spekulasi (untung-untungan) atau gambling (judi) yang ada dalam transaksi Forex. Uang dalam sistem ekonomi Islam bukanlah komoditas yang dapat diperjual belikan secara berlebihan, baik secara instan maupun di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini samapai akhir dengan baik, terlebih khususnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang, yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang yang telah mengizinkan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurohim, A. (2022). Environment Conservation in Pressing Climate Change Environmental Fiqih and Islamic Law. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 2033–2039.

- Arifudin, O. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Global Media. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 409–416.
- Arifudin, O. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Badruzaman & Ropei. (2020). Gender Equality For Women Victims Of Violence In Household. *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram.*, 12(1), 1–14.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Gumala et al. (2019). The Practice of Reading Approaches in Developing Students' Reading Competency on Javanese Language among Primary School Teachers. *INCOLWIS 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Julrissani et al. (2020). Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Karangbendo. *El Midad*, 12(1), 1–17.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Mardizal, J. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Muchamad Rifki et al. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98.
- Nisa et al. (2020). Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam).*, 3(2), 169–182.
- Nisa, H. (2021). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), 79–92.
- Nugraha et al. (2019). Environmental Literacy for Elementary Students Based on Sundanese Local Wisdom. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia. Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019*.
- Nugraha, L. (2022). Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School.

- PrimaryEdu: Journal of Primary Education.*, 6(2), 211–222.
- Nugraha, L. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Opik et al. (2019). Early Literacy Value on Kakawihan. *Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang*.
- Parid & Julrissani. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 114–121.
- Parid & Rosadi. (2020). Aliran Filsafat dalam Pendidikan Islam Ditinjau dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), 152–163.
- Parid dan Utami. (2021). Kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. *NIZHAMIYAH*, 11(1), 58–67.
- Parid, M. (2020). Relevansi Komunikasi Pembelajaran dengan Materi Bahan Ajar SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.*, 6(3), 442–452.
- Parid, M. (2021). *Beyond Center Circle Time (BCCT)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Parid, M. (2022). Integrasi Sains dengan Keilmuan Lain Pada Tingkat SD/MI. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(1), 1–13.
- Permana & Rukmanda. (2021). Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, dan Implementasinya di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 154-168.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Ramadhani & Rizkan. (2021). Analysis of Internal and External Determinant Variables towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia (2014-2020). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 4(1), 18–34.
- Ramadhani, F. (2023). Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 500–507.
- Rifki et al. (2022). Students' Religious Character Development based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang. *Specialusis Ugdyas*, 1(43), 7771–7787.
- Rifki, M. (2023). *Internalisasi Nilai Kesantunan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ropei & Sururie. (2021). Dinamika Penjatuhan Talak Melalui Whatsapp dalam Paradigma Pembaharuan Hukum Keluarga Islam. *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law.*, 11(1), 160–184.
- Ropei, A. (2020). Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari'ah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah.*, 4(2), 165–179.
- Ropei, A. (2021). Kaidah Niat Dan Penentuan Kesengajaan Pembunuhan Dalam Hukum Islam. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 9(1), 55–80.
- Ropei, A. (2022). Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muhammad 'Ābid al-Jābirī's Epistemology. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 56(2), 245–264.
- Ropei et al. (2023). Managing 'Baligh' In Four Muslim Countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the Minimum Age for Marriage. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam.*, 16(1), 112–140.
- Rukmanda, M. R. (2020). Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–14.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro*

- Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Septinaningrum. (2019). Multiliteracy in The Rite of Grebeg Pancasila as aMedium for Character Education in Digital Era. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia. Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Pa.*
- Septinaningrum. (2020). Improving Creative Thinking Ability of Prospective Elementary School Teachers through Read-Answer-Discuss-Explain-and Create (RADEC) Project-Oriented Learning Model. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 1298–1308.
- Surya, C. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 9–14.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Tarlam et al. (2023). Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi. *Al-Mau'izhoh.*, 5(1), 226–241.
- Utami & Parid. (2021). The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam.*, 6(1), 55–72.
- Zulfa, F. (2021). Development Of Strategic Issues Of Islamic Religious College. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 28–41.